

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah merupakan sebuah metode untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian sehingga dapat memahami lebih kompleks tentang suatu permasalahan yang menjadi objek penelitian. Permasalahan di lapangan semakin kompleks dengan berbagai sumber data yang digunakan sebagai acuan untuk menemukan jawaban - jawaban dari proses yang dilakukan peneliti sehingga metode pendekatan masalah ini suatu sub metode agar mampu memecahkan suatu permasalahan, atau bisa diartikan Maksud dari metode penelitian kualitatif ini adalah suatu metode penelitian yang melihat permasalahan dari aspek pemahaman masalah yang dilaksanakan secara mendalam, dengan melihat permasalahan per kasus tanpa melihat masalah penelitian secara umum atau secara generalisasi (Iqbal & Muslim, 2020).

Metode-metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengkaji hal-hal tertentu secara mendalam dan teliti. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti adalah instrument. Validitas dan metode-metode kualitatif banyak bergantung pada ketrampilan, kemampuan, dan kecermatan yang dilakukan di lapangan (Citriadin, 2020).

B. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah lokasi dan waktu penelitian, oleh karena itu tempat dan waktu penelitian ini peneliti kemukakan sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Troso, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara. Desa Troso terletak sekitar 15 kilo meter arah tenggara kota Jepara. Di sebelah utaranya berbatasan dengan desa Ngabul, sebelah selatan berbatasan dengan area persawahan, pada bagian sebelah timurnya

berbatasan dengan desa Pecangaan Kulon, sedangkan disebelah baratnya berbatasan dengan desa Ngeling. (Suci Rahayu, 27 Juli 2024)

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2024 – 10 Agustus 2024. Dan akan dilakukan dengan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan
2. Tahap pelaksanaan penelitian di lapangan
3. Tahap analisis data
4. Tahap perumusan temuan
5. Tahap pembuatan laporan hasil penelitian.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Troso, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara, dengan judul faktor penghambat dan pendukung pembuatan kain tenun troso pada pengrajin tenun di Jepara.

Peneliti memfokuskan penelitian di wilayah desa Troso, karena memang di situ lah pusatnya pengrajin kain troso di Jepara, dengan demikian memudahkan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian karena sangat menunjang ketersediaan data dan informasi yang akan mendukung peneliti untuk melakukan penelitian, sehingga dengan fokus penelitian diharapkan mampu menemukan solusi dan jawaban yang benar.

D. Sumber Data

Sumber penelitian adalah suatu informasi dalam cara perolehan atas suatu fakta peristiwa yang memuat berita akan suatu fenomena yang sedang atau telah terjadi, sehingga dengan sumber data akan memperkuat data perolehan atau hasil yang diharapkan (Sidik & Sunarsi, 2021). Sumber data sangat penting untuk keperluan peneliti dalam melakukan proses penelitian, diantaranya yaitu ;

a. Data Primer

Data primer atau data pokok ialah sumber data yang telah didapatkan dan dikerjakan sendiri peneliti yang didapat langsung dari subyek atau obyek penelitian. Data primer ini merupakan data pertama yang didapatkan peneliti dalam melakukan penelitian atau data primer dapat disebut sebagai data yang belum matang dan belum diolah oleh peneliti. Data primer dapat berupa survei atau kuisioner terhadap responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data kedua merupakan sumber data kedua dari sumber data yang didapatkan secara langsung dari obyek atau subyek penelitian .

Data sekunder atau sering disebut sebagai data kedua dalam sebuah penelitian

Yang dimaksudkan mampu memberikan sejumlah keterangan untuk melakukan sebuah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data peneliti memerlukan data yang valid, sehingga akan memperkuat hasil yang diperoleh selama penelitian. Pengumpulan data erat hubungannya dengan metode penelitian, oleh karena itu ada beberapa jenis pengumpulan data, yaitu studi kepustakaan atau studi dokumen, wawancara (*interview*) daftar pertanyaan (*kuesioner*), pengamatan (*observasi*), dengan demikian peneliti paham apa penghambat serta pendukungnya yang selama ini dialami para pengrajin tenun troso di Jepara, selain itu penulis juga mengadakan test terhadap kain sebagai sampel untuk mengetahui kualitas dari kain tersebut, dengan demikian penulis bisa mengetahui kelemahan dari kain tenun troso yang pengrajin produksi.

Peneliti juga mengamati bagaimana cara menjalankan alat yang dipakai untuk memproduksi kain tenun troso, juga mengamati bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi kain tenun troso.

F. Teknik Keabsahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu pembahasan yang dilaksanakan dengan cara menyatukan antara penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan, untuk didiskusikan dengan acuan data yang telah terkumpul dan diolah menjadi hasil yang telah menyatu. Pendekatan kualitatif ini merupakan bentuk penelitian yang akan menghasilkan data berupa *diskriptif* yaitu apa yang dinyatakan atau dikemukakan oleh responden secara tertulis maupun lisan yang dapat digunakan bahan pembahasan (Wahyudi, 2020).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode atau cara untuk memproses suatu data menjadi informasi sehingga data tersebut menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk digunakan menemukan solusi dari permasalahan pada penelitian. Analisis data dalam penelitian dilakukan bertujuan untuk menyederhanakan olahan data atau finalisasi sehingga mudah dibaca. Teknik analisis data wajarnya dilakukan setelah proses pengumpulan data selesai (Ulfah et al., 2022). Namun perlu diketahui bahwa pada beberapa kasus, terutama untuk penelitian kualitatif, pengumpulan data bisa dilakukan kembali apabila analisis yang dilakukan menunjukkan suatu kekurangan data. Analisis data merupakan salah satu tahapan dalam penelitian dengan tujuan untuk menginvestigasi, mentransformasi, mengungkap pola-pola gejala sosial atau fenomena yang terjadi yang diteliti agar hasil penelitian dapat menunjukkan simpulan atau informasi atas hasil dari permasalahan sehingga menyediakan bahan rekomendasi untuk membuat kebijakan dan para pemangku otoritas kepentingan pada periode berikutnya agar hasil dari penelitian sebagai suatu bentuk literasi untuk pertimbangan maupun acuan dalam menyusun sebuah aturan untuk mencapai kesejahteraan sosial.

